

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dari hasil pengujian di laboratorium daging sapi yang dijual di 6 pasar tradisional Kota Gorontalo yang terdiri dari 13 sampel, 9 sampel telah melebihi batas maksimum cemaran mikroba yang ditetapkan oleh badan standar nasional Indonesia (SNI) 7388 tahun 2009 ( Batas maksimum *E. coli*  $1 \times 10^1$  koloni/gram ) dan 4 sampel masih memenuhi syarat. Cemaran yang tertinggi pada sampel daging sapi yang dijual di pasar rabu 1 tingkat cemarannya  $1,6 \times 10^2$  kolono/gram, rabu 2 tingkat cemarannya  $1,1 \times 10^3$  koloni/gram dan pasar selasa tingkat cemarannya  $1,1 \times 10^3$  koloni/gram.
2. Kontaminasi bakteri *Escherichia coli* pada daging sapi yang dijual di pasar tradisional Kota Gorontalo dikarenakan cara pemasarannya yang tidak tertutup, air yang digunakan tidak bersih, pemasaran daging tidak dalam kondisi dingin atau suhu rendah mempercepat pertumbuhan bakteri karena bakteri tumbuh dengan cepat pada suhu kamar ( $25-30^0\text{C}$ ), serta peralatan yang tidak steril juga menambah kontaminasi pada daging yang dijual di pasar tradisional.

#### **5.2 Saran**

Untuk menyediakan pangan asal hewani yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) peran pemerintah untuk dapat memperhatikan terus mengontrol kualitas pangan yang dipasarkan di pasar tradisional, selain itu pemerintah dapat menyediakan fasilitas dan meningkatkan sanitasi pasar dan melakukan promosi

atau pembinaan terhadap penjual daging sapi di pasar tradisional agar masyarakat terbebas dari ancaman pangan yang tidak sehat.